

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

IKMI Kota Pekanbaru merupakan suatu lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Riau yang fokus memajukan dakwah Islamiyah dan dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan dakwah ketengah masyarakat khususnya umat muslim di Kota Pekanbaru. Sebagai sebuah lembaga dakwah yang terbilang eksis dan punya banyak jumlah da'i, IKMI dituntut untuk selalu melakukan evaluasi untuk pengembangan media dakwah untuk masyarakat di Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan media diantaranya radio, televisi, buletin, majalah, koran, jurnal, buku dan sebagainya.

IKMI sebagai organisasi dakwah dituntut untuk terus memperbaiki kualitas media dakwahnya. Dengan perkembangan media yang begitu cepat organisasi ini tentunya harus berupaya memanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Dengan Perkembangan media yang begitu pesat para da'i IKMI tentunya tidak hanya bisa menyampaikan pesan-pesan agama secara khusus saja, namun da'i juga dituntut harus mampu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Sementara itu untuk meningkatkan pemahaman jama'ah, muballigh diharapkan bisa meningkatkan peran dalam membangun kinerja dakwahnya ke arah yang lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyadari adanya permasalahan di dalam penelitian ini dimana masih banyak para da'i yang tidak menggunakan dan memanfaatkan media sebagai alat dakwah, dikarenakan kurangnya pengetahuan da'i tentang media tersebut. Selain itu, aktivitas dakwah Islam tidak cukup dengan media tradisonal, seperti melalui media ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Jadi, IKMI Kota Pekanbaru sangat berperan dalam penggunaan media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak *out of date*.

Bentuk partisipasi dan kesiapan menghadapi situasi demikian menjadi sangat penting, manakala masyarakat Islam menuntut era baru ini membawa keberkahan bukan kemudharatan.¹ Untuk itu IKMI sebagai Lembaga Dakwah sangat dituntut untuk terus berpacu dalam mengembangkan misi dakwah dengan memanfaatkan segala potensi media yang ada saat ini, agar dakwah dapat dinikmati oleh setiap kalangan masyarakat dengan berbagai latarbelakang. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang pesat, IKMI perlu mempertimbangkan kehadirannya bagi kemajuan dakwah.

IKMI Kota Pekanbaru sebagai lembaga dakwah mempunyai tugas untuk mengatur semua permasalahan yang timbul, baik masjid, musholla, maupun muballigh dan muballighah. Dimana kehadiran teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan teknologi dan dikelilingi teknologi hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Melihat

¹Muhyiddin, Asep, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 207.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan masyarakat yang mendesak menyangkut kepentingan umat. Maka IKMI Kota Pekanbaru sangat berperan untuk mengatasi dan membuat gagasan dakwah yang baik dan menarik dengan mengembangkan media sebagai alat untuk penyampaian dakwah.

Menurut McLuhan, teknologi media telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat, karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada kemampuan masyarakat menggunakan teknologi. Kita menciptakan teknologi dan teknologi pada gilirannya menciptakan kembali siapa diri kita. Dalam konteks itu, teknologi media bisa dimanfaatkan bagi kemajuan dakwah Islam.²

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam dakwah seperti; lisan, media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media lain seperti tulisan, buku, majalah, lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya. media audio visual bisa digunakan sebagai alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan seperti televisi dan sebagainya. Media lainnya adalah melalui model atau perilaku yang baik yang disebut dengan akhlakul karimah, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u. Dalam arus modernisasi ini, para da'i IKMI harus mampu menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media dengan baik.

²Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disadari atau tidak, media dalam penggunaan komunikasi, terutama media massa telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia dalam berbagai hal. Oleh karena itu penting untuk diteliti media manakah yang terbaik, media apakah yang paling efektif untuk mempopulerkan, mengajarkan, dan memantapkan dakwah. Dalam konteks yang lebih spesifik penting diteliti Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah dalam hubungannya dengan perkembangan Media Teknologi yang begitu pesat dewasa ini. Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah**”.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut :

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dalam mencapai misi atau tujuan. Dengan demikian, upaya dalam penelitian ini dipahami sebagai cara atau usaha.³
2. Media Dakwah; Media adalah alat yang digunakan untuk keperluan dan kepentingan tertentu, termasuk dalam kepentingan dakwah. Dakwah harus

³Geory, R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 1993), 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media-media mutakhir untuk bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah. Media Dakwah adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi⁴.

3. IKMI Kota Pekanbaru adalah Ikatan Masjid Indonesia yang merupakan lembaga dakwah yang menaungi beberapa Masjid yang berada di Kota Pekanbaru⁵

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Bagaimana Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah.

1. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Penelitian ini juga berguna untuk tambahan rujukan bagi lembaga IKMI Kota Pekanbaru dalam melaksanakan misi dakwah.

⁴Rachman, Abdul, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 10.

⁵Dokumen IKMI Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab:

BAB I : Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan.

BAB II : Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Pada bab ini membahas seputar metodologi penelitian, yakni jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini menjelaskan gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian Kantor IKMI Kota Pekanbaru sebagai tempat penelitian, keadaan dan kondisi daerah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : Bab ini memaparkan data tentang Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah pada masyarakat sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

BAB VI : Bab ini berisi kesimpulan dan saran atau hasil akhir dari penelitian penulis

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN